

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Bogoran Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek*” ini di tulis oleh Eski Hilmy Latiffa Putra, Nim. 12201183174, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang di bimbing oleh Ibu Dr. Hj. Indah Komsiyah, S.Ag. M.Pd.I

Kata kunci: peran orang tua, kenakalan remaja, strategi penanggulangan, pendekatan keluarga, pendidikan karakter

Fenomena kenakalan remaja merupakan persoalan sosial yang terus berkembang di tengah masyarakat, dan sering kali bersumber dari lemahnya penanaman nilai-nilai agama dan sosial di lingkungan keluarga. Dalam konteks ini, orang tua memainkan peran penting bukan hanya sebagai pengasuh, namun juga sebagai pendidik, pengawas, dan motivator dalam membentuk karakter anak.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai pendidik untuk menanggulangi kenakalan remaja di desa bogoran kecamatan kampak kabupaten trenggalek 2) Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai pengawas untuk menanggulangi kenakalan remaja di desa bogoran kecamatan kampak kabupaten trenggalek 3) Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai motivator untuk menanggulangi kenakalan remaja di desa bogoran kecamatan kampak kabupaten trenggalek

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari orang tua yang memiliki anak remaja serta beberapa remaja itu sendiri. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran sebagai pendidik dilakukan melalui penanaman nilai agama dan sosial sejak dini, bukan hanya dengan instruksi, tetapi juga dengan keteladanan nyata seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. 2) Peran sebagai pengawas tampak melalui pola pengawasan yang fleksibel, berbasis komunikasi dan kepercayaan, seperti mengenal teman anak dan membatasi penggunaan teknologi secara bijak. 3) Peran sebagai motivator terlihat dalam pemberian dukungan emosional, apresiasi non-material, dan penguatan terhadap mimpi anak melalui pelukan, pujian, dan keterlibatan dalam aktivitas anak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan penanggulangan kenakalan remaja sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif orang tua dalam kehidupan anak secara emosional, intelektual, dan spiritual. Peran yang dijalankan dengan penuh kasih sayang dan keteladanan akan membentuk remaja yang lebih tangguh, sadar nilai, dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of Parents in Addressing Juvenile Delinquency in Bogoran Village, Kampak District, Trenggalek Regency" was written by Eski Hilmy Latiffa Putra, Student ID 12201183174, from the Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung, under the supervision of Mrs. Dr. Hj. Indah Komsiyah, S.Ag. M.Pd.I

Keywords: parental role, juvenile delinquency, prevention strategies, family approach, character education

The phenomenon of juvenile delinquency is a continuously evolving social issue within society and is often rooted in the weak instillation of religious and social values within the family environment. In this context, parents play a vital role not only as caregivers but also as educators, supervisors, and motivators in shaping their children's character.

This research aims to: 1) Describe the role of parents as educators in addressing juvenile delinquency in Bogoran Village, Kampak District, Trenggalek Regency. 2) Describe the role of parents as supervisors in addressing juvenile delinquency in the same context. 3) Describe the role of parents as motivators in mitigating juvenile delinquency in the same location.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects of the study consist of parents with teenage children and several of the teenagers themselves. The data were analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing.

The research findings show that: 1) The role as educators is carried out by instilling religious and social values from an early age, not only through instruction but also through real examples such as honesty, responsibility, and empathy. 2) The role as supervisors is reflected in a flexible supervision pattern based on communication and trust, such as knowing their children's friends and wisely limiting the use of technology. 3) The role as motivators is evident in providing emotional support, non-material appreciation, and encouragement of their children's dreams through hugs, praise, and involvement in their activities.

The study concludes that the success of preventing juvenile delinquency is highly determined by the active involvement of parents in their children's lives—emotionally, intellectually, and spiritually. Roles carried out with love and exemplary behavior will shape more resilient, value-conscious, and responsible adolescents.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "دور الوالدين في مواجهة انحرافات المراهقين في قرية بوغوران، ناحية كامباك، محافظة ترينجاليك"، أعدّه الباحث إسكي حلمي لطيفة بوترا، الرقم الجامعي ١٢٢٠١١٨٣١٧٤، قسم تعليم الدين الإسلامي، كلية التربية والتدريب، المعهد العالي الإسلامي الحكومي تولونج أجونج، تحت إشراف الأستاذة إنداه كومي سياه.

الكلمات المفتاحية: دور الوالدين، انحرافات المراهقين، استراتيجيات المواجهة، المقاربة الأسرية، التربية الأخلاقية.

تُعدّ ظاهرة انحرافات المراهقين من القضايا الاجتماعية المتفاقمة في المجتمع، والتي كثيراً ما تعود جذورها إلى ضعف ترسيخ القيم الدينية والاجتماعية في البيئة الأسرية. ومن هذا المنطلق، يضطلع الوالدان بدور محوري لا يقتصر على الرعاية، بل يشمل التربية، والمراقبة، والتحفيز في بناء شخصية الأبناء.

أهداف هذا البحث هي: ١. وصف دور الوالدين كمربين في مواجهة انحرافات المراهقين في قرية بوغوران، ناحية كامباك، محافظة ترينجاليك. ٢. وصف دور الوالدين كمراقبين في التصدي لانحرافات المراهقين في قرية بوغوران، ناحية كامباك، محافظة ترينجاليك. ٣. وصف دور الوالدين كمحفزين في التخفيف من مظاهر الانحراف السلوكي لدى المراهقين في قرية بوغوران، ناحية كامباك، محافظة ترينجاليك.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي بأسلوب وصفي. تم جمع بيانات البحث، من خلال المقابلات المعمقة، والملاحظة، والوثائق. وتم تحليل البيانات عبر تقنيات تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. أما التحقق من صحة البيانات فتم عبر المثلثية التي شملت الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق.

نتائج البحث: ١. يتمثل دور الوالدين كمربين في غرس القيم الدينية والاجتماعية منذ الطفولة، ليس فقط من خلال التعليم المباشر، وإنما كذلك من خلال القدوة الحسنة مثل الصدق وتحمل المسؤولية، والتعاطف. ٢. يتمثل دور الوالدين كمراقبين في تطبيق نمط رقابة مرن مبني على الثقة والتواصل، كمعرفة أصدقاء الأبناء، وتنظيم استخدام التكنولوجيا بوعي. ٣. يظهر دور الوالدين

، كمحفزين في تقديم الدعم العاطفي، والتقدير المعنوي، وتعزيز أحلام الأبناء من خلال العناق، والتشجيع، والمشاركة في أنشطتهم اليومية.

ويخلص البحث إلى أن نجاح مواجهة انحرافات المراهقين يعتمد على مدى انخراط الوالدين عاطفياً، وفكرياً، وروحياً في حياة أبنائهم. فالدور المؤدى بالمحبة والقدوة الحسنة يسهم في تكوين مراهقين أكثر نضجاً ووعياً ومسؤولية.